

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BAHASA  
ARAB TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWA KELAS XI MAN 1 BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
MAILATUL AFIYAH  
NIM. 1522403067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

# **PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BAHASA ARAB TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN 1 BANYUMAS**

MAILATUL AFIYAH

NIM. 1522403067

Email: [mayla\\_afy@yahoo.com](mailto:mayla_afy@yahoo.com)

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar. Guru yang menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan lancar, dan menumbuhkan semangat dikalangan siswa. Penguasaan materi serta pemahaman terhadap penyampaian materi yang dimiliki guru bahasa Arab dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam belajar bahasa Arab.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah distribusi frekuensi kategori kompetensi profesional guru bahasa Arab dan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Banyumas? Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru bahasa Arab terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Banyumas?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MAN 1 Banyumas dengan jumlah 81 siswa. Pengumpulan data diperoleh dari pengisian angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru bahasa Arab berada pada kategori cukup dengan rata-rata skor 44,30 atau dengan jumlah responden 25 siswa (30,86%). Kemudian untuk motivasi belajar bahasa Arab siswa berada pada kategori cukup dengan rata-rata skor 59,46 atau dengan jumlah responden 36 siswa (44,44%). Dari pengujian analisis regresi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional guru bahasa Arab terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Banyumas, dengan koefisien determinasi atau R Squer sebesar 0,367, sehingga besar pengaruhnya adalah 36,7%.

**Kata Kunci:** Kompetensi Profesional, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran Bahasa Arab

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II : KOMPETENSI PROFESIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR</b>	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori.....	10
1. Motivasi Belajar .....	10
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	11
b. Fungsi Motivasi Belajar .....	12
c. Peran Motivasi Belajar.....	14
d. Bentuk Motivasi Belajar.....	15
e. Jenis Motivasi Belajar .....	16
f. Indikator Motivasi Belajar .....	16
g. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	17

h. Motivasi Belajar Bahasa Arab.....	18
2. Kompetensi Profesional Guru .....	19
a. Pengertian Kompetensi Guru .....	19
b. Macam-Macam Kompetensi Guru.....	21
c. Kompetensi Profesional Guru .....	22
d. Indikator Kompetensi Profesional Guru .....	24
e. Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab .....	26
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Rumusan Hipotesis.....	28

### BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	32
E. Metode Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	37
1. Uji Validitas Instrumen .....	37
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	41
3. Uji Prasyarat Analisis.....	43
a. Uji Normalitas.....	43
b. Uji Linearitas.....	44
4. Analisis Regresi.....	44

### BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data .....	46
1. Kompetensi Guru Bahasa Arab .....	46
2. Motivasi Belajar Bahasa Arab.....	51
B. Uji Prasyarat Analisis .....	56
1. Uji Normalitas Data.....	56
2. Uji Linearitas .....	57

C. Analisis Regresi Linear .....	58
D. Pembahasan .....	61

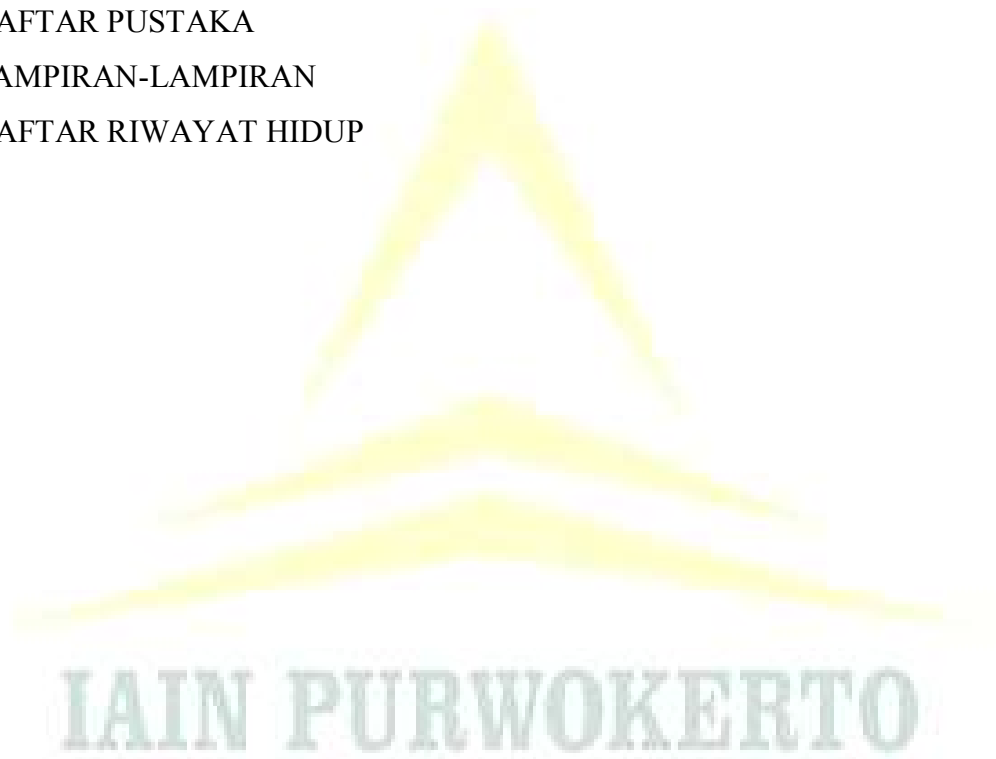
BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	63
C. Penutup.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.<sup>2</sup>

Kegiatan pendidikan pada dasarnya selalu terkait antara dua belah pihak, yaitu pendidik dan peserta didik. Keterlibatan dua pihak tersebut merupakan keterlibatan hubungan antar manusia. Hubungan tersebut akan serasi jika jelas kedudukan masing-masing pihak secara profesional, yaitu hadir sebagai subjek dan objek yang memiliki hak dan kewajiban.<sup>3</sup> Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pendewasaan anak didik melalui suatu interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik.<sup>4</sup> Interaksi antara pendidik dan peserta didik tersebut merupakan proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pembelajaran yang merupakan perpaduan antara kebutuhan belajar dan aktivitas mengajar harus berjalan untuk memenuhi harapan. Harapan tersebut adalah apa yang menjadi kebutuhan siswa dalam belajar, sehingga terarah tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru. Seiring dengan tanggung jawab mengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan

---

<sup>1</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2012), hlm. 18

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3

<sup>3</sup> Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Impelmentasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 36

<sup>4</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 21

dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam keberhasilan seorang siswa dalam belajar, sangat diperlukan adanya sebuah dorongan dalam diri siswa tersebut dalam usahanya untuk melakukan sebuah tujuan yang ingin dicapainya. Dorongan tersebut disebut dengan motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena seorang siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.<sup>5</sup> Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan semangat belajar, yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh dalam belajar.

Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi karena tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian, bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi. Motivasi yang dimiliki oleh seorang siswa juga akan menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka kualitas belajarnya akan semakin baik. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah motivasi yang dimiliki oleh siswa maka semakin rendah pula kualitas belajarnya.

Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena motivasi merupakan tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang, itu artinya tanpa adanya motivasi yang dimiliki siswa, maka siswa tersebut tidak akan mencapai sebuah keberhasilan dalam belajar. Untuk motivasi belajar siswa di MAN 1 Banyumas pada mata pelajaran bahasa Arab, memiliki motivasi belajar yang kurang khususnya pada jurusan IPA dan IPS. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI pada tanggal 19 April 2019,

---

<sup>5</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 176

siswa tersebut mengatakan bahwa kurang bersemangat ketika belajar bahasa Arab. Salah satu faktornya yaitu karena siswa berlatar belakang pendidikan SMP dan belum pernah mengaji di pesantren, yang belum mempunyai bekal atau dasar tentang bahasa Arab. Adapun hasil wawancara tanggal 19 April 2019 dengan salah satu guru bahasa Arab, mengatakan bahwa beberapa siswa masih merasa kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab. Meskipun sudah belajar bahasa Arab di MAN selama lebih dari satu tahun, kebanyakan siswa masih merasa sulit untuk memahaminya. Sehingga hal ini menjadikan siswa merasa terbebani dalam belajar bahasa Arab dan mengakibatkan motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam belajar bahasa Arab kurang.

Motivasi belajar bisa timbul karena faktor intrinsik atau faktor dari dalam diri manusia yang disebabkan oleh dorongan atau keinginan akan kebutuhan belajar, harapan, dan cita-cita. Faktor ekstrinsik juga mempengaruhi dalam motivasi belajar, yakni berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>6</sup> Menurut Fisher, faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dikategorikan dalam tiga sumber utama motivasi belajar, yaitu: kepuasan intrinsik, penghargaan atau hadiah secara ekstrinsik, dan keberhasilan menyelesaikan tugas.<sup>7</sup> Dalam buku *Teori Motivasi* karya Hamzah B. Uno disebutkan bahwa motivasi belajar bisa dipengaruhi dari adanya guru yang mempunyai pengetahuan yang luas dan penguasaan bidang studi atau materi yang diajarkan kepada siswanya atau dengan kata lain kompetensi profesional yang dimiliki seorang guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang telah disebutkan di atas, penulis memilih kompetensi profesional guru karena baik dari kepentingan pendidikan nasional maupun tugas fungsional guru, semuanya menuntut agar pendidikan dilaksanakan secara profesional. Kemudian seorang guru merupakan figur yang memiliki peran sangat penting dalam proses belajar. Seorang guru juga dikatakan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.

---

<sup>6</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 242

<sup>7</sup> Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN-Malang Press, 2010), hlm. 6



Karena itulah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang pertama-tama perlu diperbaiki adalah mutu seorang guru. Perbaikan mutu guru ini salah satunya adalah dengan meningkatkan profesionalitas guru baik dalam sikap maupun sejumlah perangkat kompetensi yang perlu dimilikinya.

Untuk mencapai hasil belajar yang ideal juga diperlukan guru yang memiliki kompetensi. Apabila seorang guru memiliki kompetensi yang tinggi maka akan menghasilkan sumber daya yang berkualitas, begitu juga sebaliknya apabila seorang guru tidak memiliki kompetensi yang tinggi, maka akan menghasilkan sumber daya yang kurang berkualitas. Kompetensi digambarkan suatu pengetahuan yang diakui untuk menjalankan tugas secara efektif dan efisien. Mengingat guru merupakan suatu profesi, maka kompetensi professional sangat diperlukan sebagai wujud tanggung jawab terhadap profesi tersebut. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional.<sup>8</sup>

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar.<sup>9</sup> Guru yang menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan lancar, dan menumbuhkan semangat dikalangan siswa. Timbulnya semangat inilah yang dinamakan dengan motivasi siswa. Penguasaan materi serta pemahaman terhadap penyampaian materi yang dimiliki guru bahasa Arab dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam belajar bahasa Arab.

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 135

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi...*, hlm. 138

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam skripsi ini, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan menjelaskan istilah-istilah pokok sebagai dasar atau pedoman dalam memahami judul.

### 1. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru, mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.<sup>10</sup>

Adapun indikator kompetensi profesional yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum maupun bahan pengayaan atau penunjang bidang studi.
- b. Mengelola program belajar mengajar.
- c. Mengelola kelas.
- d. Penggunaan media atau sumber pembelajaran.
- e. Menguasai landasan-landasan pendidikan.
- f. Mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar.
- g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran.
- h. Mengenal dan menyelenggarakan fungsi layanan dan program bimbingan dan penyuluhan.
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

### 2. Motivasi Belajar

Menurut Amir Daien Indra Kusuma yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, berpendapat bahwa motivasi belajar adalah

---

<sup>10</sup> Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 43

kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar murid.<sup>11</sup>

Adapun indikator motivasi belajar yang digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka secara spesifik dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Distribusi Frekuensi Kategori Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Kelas XI MAN 1 Banyumas?
2. Apakah Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Banyumas?
3. Apakah terdapat Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh kompetensi profesional guru bahasa Arab terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Banyumas.

#### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 143

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh wawasan keilmuan dan pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan yang kaitannya dengan kompetensi profesional seorang guru baik bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan informasi terkait kompetensi profesional seorang guru yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seorang siswa.
- 2) Sebagai bahan tambahan kepustakaan dan generasi pemikiran skripsi di IAIN Purwokerto
- 3) Dapat menambah pengalaman dan pelajaran berharga dalam penelitian.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk menjadikan penelitian skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penelitian skripsi. Secara garis besar, pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub pembahasan, dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan dengan mengemukakan beberapa hal mendasar sebagai suatu kerangka umum pembicaraan berikutnya. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berupa landasan teori. Dalam bab ini diuraikan tentang kompetensi profesional guru dan motivasi belajar. Penjabaran motivasi belajar terdiri dari pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi, bentuk-bentuk motivasi belajar, jenis motivasi, peran motivasi, indikator motivasi belajar faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, dan motivasi belajar bahasa Arab. Sedangkan untuk penjabaran tentang kompetensi profesional guru yaitu berupa pengertian kompetensi guru, macam-macam kompetensi, kompetensi profesional guru, indikator kompetensi profesional guru, dan kompetensi profesional guru bahasa

Arab. Selain itu dalam bab ini juga dipaparkan tentang kerangka berfikir dan rumusan hipotesis.

Bab III metode penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian.

Bab IV pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang penyajian data penelitian sekaligus pembahasannya.

Bab V berupa penutup yang memuat tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tentang pengaruh kompetensi profesional guru bahasa Arab terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Banyumas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru bahasa Arab kelas XI MAN 1 Banyumas, termasuk dalam kategori cukup. Dengan hasil analisis yang menunjukkan rata-rata skor angket kompetensi profesional guru bahasa Arab sebesar 44,30 atau dibulatkan menjadi 44, dimana untuk interval kategori cukup yaitu terdapat pada interval 39-44, atau dengan frekuensi 25 siswa atau sekitar 30,86% dari siswa yang menjawab pada kategori cukup.
2. Motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Banyumas, termasuk dalam kategori cukup. Dengan hasil analisis yang menunjukkan rata-rata skor angket motivasi belajar bahasa Arab sebesar 59,46 atau dibulatkan menjadi 59, dimana untuk interval kategori cukup yaitu pada interval 51-61, atau dengan frekuensi 36 siswa atau sekitar 44,44% dari siswa yang menjawab pada kategori cukup.
3. Terdapat pengaruh kompetensi profesional guru bahasa Arab terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Banyumas. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 36,7%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan tersebut, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru MAN 1 Bayumas khususnya guru bahasa arab, diharapkan untuk selalu menjaga dan meningkatkan kemampuan profesionalnya. Dengan meningkatnya kemampuan profesional yang dimiliki oleh seorang guru diharapkan dapat memotivasi siswanya untuk belajar.

2. Kepada siswa MAN 1 Banyumas, diharapkan untuk selalu menumbuhkan motivasi belajar yang dimilikinya sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik sesuai dengan harapannya.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan mengucapkan Alhamdulillah akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Banyumas”. Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan maupun penyampaian data yang penulis paparkan dalam skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya bimbingan dari bapak/ibu dosen serta restu dari kedua orang tua dan juga dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas bimbingan serta dukungan yang telah diberikan.

Penulis berharap semoga dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang terkait maupun bagi pembaca, serta sebagai penambah keilmuan dalam bidang pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka cipta
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- B. Uno, Hamzah., Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Impelmentasi*. Bandung: Alfabeta
- Fathurrohman, Muhammad., Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- HS, Nasrul. 2014. *Profesi & Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto
- Nur Wahyuni, Esa. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press



- Raharjo, Mudjia. 2010. *Pemikiran Kebijakan Pendidikan Kontemporer*. Malang: UIN Maliki Press
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rohmad dan Supriyanto. 2013. *Statistika Pendidikan Menggunakan Microsoft Excel dan Minitab*. Purwokerto: STAIN Press
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia
- Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo
- Sarjono, Haryadi., Winda Julianita. 2013. *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto., Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tanireja, Tukiran., Pudjo Sumedi., Muhammad Abduh. 2016. *Guru yang Profesional*. Bandung: Alfabeta
- Tim kerja sama. 2017. *Ragam Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS*. Semarang: Wahana Komputer
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 11 Tahun 2011 tentang Guru dan Dosen. 2012. Bandung: Citra Umbara
- Yamin, Martinis. 2007. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Yamin, Sofyan., & Heri Kurniawan. 2014. *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistika Terlengkap dengan Software SPSS Edisi 2*. Jakarta: Salemba Infotek